

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan kurikulum 2013 merupakan persoalan yang sangat penting, karena kurikulum harus disesuaikan dengan perkembangan zaman untuk menghadapi tantangan masa depan yang semakin lama semakin kompleks dan mampu membekali peserta didik dengan berbagai kompetensi untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Pengembangan kurikulum 2013 menurut Mulyasa (2013: 77) pengembangan kurikulum 2013 seperti pengembangan kurikulum pada umumnya terdiri dari beberapa tingkat, yaitu pengembangan tingkat nasional, pengembangan kurikulum tingkat wilayah, pengembangan tingkat satuan pendidikan, pengembangan silabus, dan pengembangan program pembelajaran.

Pengembangan program pembelajaran berdasarkan silabus, kompetensi inti, dan kompetensi lulusan yang telah diidentifikasi dan diurutkan sesuai dengan tingkat pencapaian, selanjutnya dikembangkan program-program pembelajaran. Dalam kurikulum 2013 program pembelajaran yang dikembangkan adalah tematik, dan terpadu, sehingga kegiatan pengembangan kurikulum pada tingkat pengembangan program pembelajaran adalah menyusun dan mengembangkan rencana pembelajaran terpadu (Mulyasa, 2013: 77). Pada penelitian ini perangkat pembelajaran yang dikembangkan adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) itu penting, karena merupakan acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran supaya lebih terarah dan sistematis. RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan guru bersama siswa dalam upaya memahami materi ajar dalam rangka mencapai Kompetensi Dasar (KD) yang telah ditentukan berdasarkan Standar Kompetensi (SK) (Sutama, Haryoto, dan Narimo, 2013: 182). RPP berisi petunjuk secara rinci, pertemuan demi pertemuan, mengenai tujuan, ruang lingkup materi yang harus diajarkan, kegiatan belajar mengajar, media, dan evaluasi yang harus digunakan.

Berdasarkan analisis dokumen RPP matematika kurikulum 2013 guru SMP Negeri 1 Salatiga, kesenjangan pada aktivitas guru pada kegiatan pembelajaran masih dominan sehingga belum menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran, kegiatan pendahuluan bagian apersepsi belum diuraikan, kegiatan penutup pada bagian refleksi belum dijabarkan, dan materi pembelajaran secara lengkap pada RPP yang disusun guru, belum ada. Selain itu juga ditemukan kesenjangan penerapan kurikulum 2013 menurut Utama, Narimo, dan Suyatmini (2015), yaitu sebagian besar guru matematika SMP di Kota Salatiga belum optimal dalam menyusun RPP.

Guru belum optimal dalam menyusun RPP, dipengaruhi oleh faktor yang bervariasi. Faktor penyebab kesenjangan berasal dari kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), terutama guru sebagai pendidik masih perlu pengembangan bersama, dan kerjasama guru belum nampak. Akar penyebab yang mempengaruhi adalah kompetensi para guru di bidang pembelajaran masih belum optimal. Hal tersebut terlihat dari perencanaan pembelajaran yang belum sistematis dan terarah, sehingga pelaksanaan kegiatan pembelajaran belum berjalan dengan baik.

Berdasarkan kesenjangan yang ada pada dokumen RPP tempat penelitian, peneliti terdahulu belum bisa mengatasi masalah, hal ini terlihat hasil penelitian Winaya, Suarjana, dan Mahadewi (2015) tentang analisis pelaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menurut kurikulum 2013 kelas IV SD no. 4 Banyuasri menyimpulkan hambatan yang dialami guru dalam menyusun RPP yaitu terletak pada merancang langkah pembelajaran. Hasil penelitian Aryani (2014) tentang studi kasus penerapan pendekatan saintifik pada guru di SMA N 1 Bawang menyimpulkan beberapa guru yang mengajar di SMA N 1 Bawang belum menerapkan pendekatan saintifik.

Kegiatan merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dalam kurikulum 2013 menurut Purnama (2013) merupakan upaya sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Melalui perencanaan pembelajaran yang baik diharapkan akan mempermudah pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dalam membuat RPP harus

dituangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013, diantaranya *Problem Based Learning* (PBL), *Project Based Learning* (PJBL), dan *Discovery Learning* (DL).

Alternatif tindakan yang bisa ditawarkan, agar dapat mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran matematika kurikulum 2013 sesuai harapan yaitu dengan *lesson study*. Hal ini sejalan dengan penelitian Susanto (2013) tentang pengembangan perangkat pembelajaran berbasis *lesson study* dengan kooperatif tipe *numbered heads together* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA di SD menghasilkan perangkat pembelajaran yang dikembangkan meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, bahan ajar, lembar kegiatan peserta didik, dan lembar evaluasi. Penilaian validator disimpulkan bahwa pembelajaran dengan perangkat yang dikembangkan efektif dengan ditandai keberhasilan meningkatkan pencapaian aktivitas belajar peserta didik dan praktis digunakan.

Penelitian Winarsih dan Mulyani (2012) tentang peningkatan profesionalisme guru IPA melalui *lesson study* dalam mengembangkan model pembelajaran PBI menghasilkan bahwa tahapan *lesson study* yang dilaksanakan secara kolaboratif, dapat melatih guru untuk menjadi mampu berkomunikasi dengan baik dan terbuka menerima kritik dan saran demi perbaikan proses pembelajaran yang dilakukan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perubahan perilaku, sikap, dan tutur kata setelah guru model diberikan masukan pada kegiatan refleksi.

Kelebihan *lesson study* menurut Ahmadi, Amri, dan Elisah (2011: 67) adalah dapat diterapkan di setiap bidang mulai seni, bahasa, sampai matematika dan olahraga dan pada setiap tingkatan kelas, serta dapat dilaksanakan antar/ lintas sekolah. *Lesson study* menurut Anggara dan Chotimah (2012) adalah sebuah model pembinaan profesi guru dalam meningkatkan kinerja guru yang dilakukan secara bersama-sama oleh sekelompok guru demi mewujudkan kinerja guru kearah yang lebih baik. Dengan demikian *lesson study* bukanlah suatu strategi atau metode dalam pembelajaran, tetapi merupakan salah satu upaya pembinaan untuk

meningkatkan kompetensi guru yang dilakukan secara kolaboratif. Selain itu, untuk menemukan hal-hal yang perlu diperbaiki oleh guru itu sendiri atau guru-guru yang lain. Dengan kata lain, pada penelitian ini *lesson study* merupakan upaya terencana dan berkelanjutan untuk melakukan kajian terhadap perbaikan atau peningkatan kualitas RPP matematika bagi guru, yang secara kolegal bermanfaat untuk kepentingan perbaikan dan peningkatan kelayakan RPP matematika bagi guru-guru di SMP kota Salatiga.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi suatu masalah.

1. Belum optimal dalam menyusun RPP.
2. Kualitas sumber daya manusia
3. Guru masih perlu pengembangan bersama.
4. Kerjasama guru belum nampak.
5. Kompetensi para guru di bidang pembelajaran masih belum optimal.

C. Pembatasan Masalah

Fokus penelitian ini yaitu pengembangan RPP matematika kurikulum 2013. Faktor – faktor yang mempengaruhi pengembangan RPP matematika kurikulum 2013 dibatasi pada beberapa hal sebagai berikut.

1. Belum optimal dalam menyusun RPP
2. Kompetensi para guru di bidang pembelajaran masih belum optimal.
3. Pengembangan kurikulum 2013 berbasis *lesson study*.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penyusunan RPP matematika kurikulum 2013 yang disusun guru di SMP Negeri 1 Salatiga?
2. Bagaimana pengembangan RPP matematika berbasis *lesson study* di SMP?
3. Bagaimana kelayakan RPP matematika berbasis *lesson study* yang dikembangkan?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan mendiskripsikan serta melihat kebenaran kontribusi proses penerapan *lesson study* pada pengembangan RPP matematika. Secara khusus penulis mempunyai tujuan.

1. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan penyusunan RPP matematika kurikulum 2013 yang dilakukan guru di SMP Negeri 1 Salatiga.
2. Untuk menyusun pengembangan RPP matematika berbasis *lesson study* di SMP.
3. Untuk menganalisis dan menguji kelayakan RPP matematika berbasis *lesson study* yang dikembangkan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang pengembangan RPP matematika berbasis *lesson study*.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Sebagai masukan bahwa *lesson study* dapat digunakan sebagai alternatif dalam upaya meningkatkan kualitas SDM.
- 2) Guru lebih optimal dalam menyusun dan mengembangkan RPP Matematika, sehingga pembelajaran lebih sistematis dan terarah.

3) Mengembangkan kompetensi para guru di bidang pembelajaran Matematika.

b. Bagi Kepala Sekolah

Untuk memperbaiki supervisi dan pembinaan bagi guru di SMP Negeri 1 Salatiga dalam pengembangan RPP matematika.